

# ANALISIS UMUR DAN PARITAS DENGAN PERILAKU IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE*

N. Kadek Sri Eka Putri<sup>1</sup>, Hastutik<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar

E-mail: kadekputri064@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar

E-mail: has\_2tik@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*One of the efforts to reduce AKI and AKB through the treatment efforts during pregnancy or Antenatal care which checking the pregnancy to know mothers and their fetus health periodically done including to early detection of abnormalities and deviations found during pregnancy. Behavior this research has purpose to know age of the mother and parity that affects of pregnant women's behavior to conduct Antenatal Care visiting in Kragilan Village, Mojolaban District Sukoharjo Regency. The research method used analytical observational with a cross sectional approach. The research location was conducted in Kragilan Village, Mojolaban District Sukoharjo Regency at December 2019. The samples in this study were mothers who have children under 3 years old in the village of Kragilan Mojolaban District Sukoharjo Regency as many as 62 respondents with sampling techniques are non-probability sampling types of saturated samples. Data analyst used the chi square test ( $X^2$ ). The results of the study it was found that the determinant related to pregnant women's behavior to conduct ANC visiting through the age of the mother ( $p$ . value =  $0.04 < 0.05$ ), while the parity factor was not related to the behavior of pregnant women to make ANC visiting ( $p$ . value =  $0,784 < 0,05$ ). The conclusion of this study is maternal age were support related to the pregnant mother's behavior to conduct ANC visiting, while paruty were unrelated to the pregnant mother's behavior to conduct ANC visiting.*

**Keywords:** *Mother's age, Parity, ANC.*

## ABSTRAK

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB melalui upaya perawatan selama kehamilan/ Antenatal care dimana pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janinnya dilakukan secara berkala termasuk untuk deteksi dini terhadap kelainan dan penyimpangan yang ditemukan selama kehamilan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui umur ibu dan paritas dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan Antenatal Care di Desa Kragilan, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kragilan, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo pada bulan Desember 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak yang berusia dibawah 3 tahun di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo sebanyak 62 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling jenis sampel jenuh. Analisis data yang digunakan uji chi kuadrat ( $X^2$ ). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor umur ibu berhubungan dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC ( $p$ . value =

0,04 < 0,05), sedangkan faktor paritas tidak berhubungan dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC ( $p$ . value = 0,784 < 0,05) Simpulan dari penelitian ini umur ibu berhubungan dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC, sedangkan paritas tidak berhubungan dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC.

**Kata Kunci:** Umur Ibu Paritas, ANC

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Setiap hari 38 ibu berdasarkan AKI 305 meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan, sekitar 15% dari kehamilan/persalinan mengalami komplikasi, 85% normal saat kehamilan (pre-eklamsi/eklamsi), partus lama/macet, aborsi yang tidak aman. Kira-kira 75% kematian ibu disebabkan perdarahan parah (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi (biasanya pasca salin), tekanan darah tinggi. Kematian Neonatal di Indonesia 185/hari, dengan angka kematian neonatal 15/1000 kelahiran hidup. Tiga-perempat kematian neonatal terjadi pada minggu pertama, dan 40% meninggal dalam 24 jam pertama. Kematian neonatal berkaitan erat dengan kualitas pelayanan persalinan, dan bayi baru lahir yang kurang optimal segera setelah lahir dan beberapa hari pertama setelah lahir. Penyebab utama kematian bayi tahun 2016 adalah premature, komplikasi terkait persalinan (asfiksia atau kesulitan bernafas saat lahir) infeksi dan cacat lahir (birth defect) (Achadi, 2019).

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB diatas melalui upaya perawatan selama kehamilan/ *Antenatal care* dimana pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janinnya dilakukan secara berkala termasuk untuk deteksi dini terhadap kelainan dan penyimpangan yang ditemukan selama kehamilan. Selama kehamilan ibu memeriksakan diri minimal 4 kali selama hamil, mulai dari Kunjungan pertama (K1) sampai kunjungan Ke-4 (K4).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Hasil studi literatur oleh Goldenberg, Patterson, Freese (1992) menyebutkan enam variabel demografi ditemukan ada hubungannya dengan perawatan prenatal yang tidak adekuat: usia kurang dari 20 tahun, keseimbangan tinggi badan, tingkat pendidikan rendah, pendapatan rendah, status tidak menikah dan bukan ras kulit putih. Variable situasi yang berhubungan dengan perawatan prenatal tidak adekuat meliputi perawatan anak yang kurang, masalah financial, masalah transportasi, jarak dari pemberi perawatan, tempat tinggal di pedesaan, kesulitan dalam membuat jadwal selama jamjam klinik, dan kurangnya pengetahuan sumber daya masyarakat (Walsh, 2008).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian terkait Analisis Tingkat pendidikan dengan Perilaku Ibu Hamil Untuk Melakukan Kunjungan *Antenatal Care*.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua ibu yang mempunyai anak yang berusia dibawah 3 tahun di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Diperoleh jumlah sampel 62 responden.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* jenis sampel jenuh. Analisis bivariat menggunakan chi kuadrat ( $X^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distrisbusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	2	3.2
20 – 35 tahun	53	85.5
> 35 tahun	7	11.3
Jumlah	62	100.0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sejumlah 53 responden (85.5%), dan sebagian kecil responden yang berusia <20 tahun sejumlah 2 responden (3.2%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	18	29.0
Multigravida	43	64.4
Grandmultigravida	1	1.6
Jumlah	62	100.0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan multigravida sejumlah 43 responden (64.4%), dan sebagian kecil responden dengan grandmultigravida sejumlah 1 responden (1.6%).

**Tabel 3.** Tabel Silang Umur Ibu dengan Perilaku Ibu Hamil di Desa Kragilan

Umur Ibu \ Perilaku	Tidak patuh		Patuh		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
<20 tahun	1	1.61	1	1.61	2	3.22
20 – 35 tahun	14	22.58	39	62.90	53	85.48
>35 tahun	5	8.06	2	3.24	7	11.30
Jumlah	20	32.25	42	67.75	62	100.00

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden kategori umur 20-35 tahun dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 39 responden (62.90%) dan sebagian kecil responden kategori umur <20 tahun dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC dan responden kategori umur < 20 tahun dengan perilaku ibu yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC masing-masing sejumlah 1 responden (1.61%).

**Tabel 4.** Hasil Uji *Chi Square*

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.031 <sup>a</sup>	2	.049
Likelihood Ratio	5.623	2	.060
Linear by Linear Association	2.984	1	.084
N of Valid Cases	62		

Sumber : Data Primer, 2019

Uji statistik korelasi *chi kuadrat* dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai chi kuadrat sebesar 6.031 sedangkan chi kuadrat tabel dengan  $df = 2$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh chi

kuadrat tabel sebesar 5.991 dan probabilitas sebesar  $0,049 < 0,05$ . Maka Chi kuadrat hitung ( $6.031 > \text{chi kuadrat tabel } (5.991)$ ) sehingga  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan antara umur ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Koefisien kontingensi diperoleh nilai sebesar 0,298 sehingga dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan antara umur ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC termasuk dalam kategori rendah.

**Tabel 5.** Tabel Silang Paritas dengan Perilaku Ibu Hamil di Desa Kragilan

Paritas \ Perilaku	Tidak patuh		Patuh		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Primigravida	6	9.68	12	19.35	18	29.03
Multigravida Grande	14	22.58	29	46.78	43	69.36
Multigravida	0	0.00	1	1.61	1	1.61
Jumlah	20	32.26	42	67.74	62	100.00

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden kategori multigravida dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 29 responden (46.78%) dan sebagian kecil responden kategori Grande multigravida dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 1 responden (1.61%).

**Tabel 6.** Hasil Uji *Chi Square*

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.487 <sup>a</sup>	2	.784
Likelihood Ratio	.790	2	.674
Linear by Linear Association	.084	1	.554
N of Valid Cases	62		

Sumber : Data Primer, 2019

Uji statistik korelasi *chi kuadrat* dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai chi kuadrat sebesar 0.487 sedangkan chi kuadrat tabel dengan  $df = 2$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh chi kuadrat tabel sebesar 5.991 dan probabilitas sebesar  $0,784 > 0,05$ . Maka Chi kuadrat hitung ( $0.487 < \text{chi kuadrat tabel } (5.991)$ ) sehingga  $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan antara paritas ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian tentang umur dengan perilaku ibu didapatkan bahwa sebagian besar responden kategori umur 20-35 tahun dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 39 responden (62.90%). Hasil analisis chi kuadrat menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung}$  adalah  $6.031 > 5.991$  dan nilai probabilitas adalah  $0,04 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan antara umur ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Koefisien kontingensi diperoleh nilai sebesar 0,298 sehingga dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan antara umur ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC termasuk dalam kategori rendah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap & Siregar (2014), yaitu tidak ada pengaruh antara usia ibu dengan pemeriksaan kehamilan dengan nilai p value 0.070.

Wanita di bawah umur 20 tahun kurang menyukai menerima perawatan prenatal awal dan konsisten, hal ini sering dikarenakan masalah akses. Wanita diatas umur 35 tahun juga beresiko tinggi tidak adekuat melakukan perawatan prenatal, sering dikarenakan wanita multipara yang sehat merasa tidak membutuhkan kunjungan dari pemberi layanan yang sering menentukan bahwa kehamilan berkembang dengan normal (Walsh, 2008; Kemenkes RI, 2006; Hasanah, 2012 dalam Ponsibidang, 2013; Nursalam & Kurniawati, 2007; Siswodarmo, 2008).

Semakin rendah umur seseorang dalam kehamilan, maka semakin berisiko terhadap kehamilan dan persalinannya. Begitu juga sebaliknya semakin tinggi umur seseorang dalam kehamilan dapat mempengaruhi keadaan ibu maupun janin pada persalinan yang dihadapi. Adanya kehamilan dengan resiko mendorong seorang ibu akan memilih mengambil keputusan untuk melakukan kunjungan ANC untuk memantau kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya (Prawirohardjo, 2009; Shinsin, 2008).

Hasil penelitian tentang paritas dengan perilaku ibu didapatkan bahwa sebagian besar responden kategori multigravida dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 29 responden (46.78%). Analisis *chi kuadrat* menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $c^2_{hitung}$  adalah  $0.487 < 5.991$  dan nilai probabilitas adalah  $0,784 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan antara paritas ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Ibu dengan multigravida merupakan paritas yang aman bila ditinjau dari segi kematian maternal, sedangkan ibu primigravida dan grandemultigravida mempunyai resiko yang lebih tinggi sehingga mereka akan lebih menjaga dan memperhatikan kondisi kehamilannya dengan melakukan kunjungan ANC ke pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini bahwa sebagian besar responden dengan kategori multigravida patuh untuk melakukan kunjungan ANC, dikarenakan responden sudah pernah hamil sehingga berdasarkan pengalaman mereka yang lalu terhadap kehamilan untuk kunjungan ANC dilakukan kembali di kehamilan sekarang. Pemeriksaan kehamilan diperlukan walau pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal. Peran aktif dari tenaga kesehatan juga berpengaruh besar terhadap cakupan ibu hamil untuk dapat melakukan kunjungan ANC secara teratur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khadijah

(2013), bahwa tidak terdapat hubungan antara paritas dengan keteraturan kunjungan ANC dengan pemaknaan p value 0,472. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Siregar (2014), bahwa paritas ibu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesesuaian pemeriksaan kehamilan dengan nilai p value 0.013.

## SIMPULAN

1. Ada hubungan antara umur ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.
2. Tidak ada hubungan antara paritas dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadi L E, 2019. Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. Rakernas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- BKKBN, 2006. Deteksi Dini komplikasi Persalinan. Jakarta. BKKBN
- Dinkes Jateng, 2017. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang; Dinkes Jateng
- Goldenberg RL, Patterson ET, Freese MP, 1992. Maternal Demographic, situasional and psychosocial factors and their relationship to enrollment in prenatal care; a review of the literature, women health 19(2-3):133-151.

- Harahap R & Siregar M, 2014. Pengaruh Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, Jurnal Ilmiah PANNMED Vol.8 No.3 Januari-April 2014.
- Hasbullah, 2005. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Hidayat A, 2007. *Metode Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2004. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempst Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta; Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2007. Pedoman Pelayanan Antenatal. Jakarta; Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2010. Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS). Jakarta; Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maulina C.H, 2010. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu yang Memiliki Balita di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Muhimah NA dan Safe'I, 2010. Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil. Yogyakarta; Power Book
- Notoatmodjo S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Nursalam & Kurniawati ND, 2007. Asuhan Keperawatan Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta; Salemba Medika
- Ponsibidang GS, et.al, 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara. Skripsi, Universitas Hassanudin, Makasar.
- Prawirohadjo S, 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka
- Rukiyah AY, 2014. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jakarta; Trans Info Media
- Satrianegara MF, 2009. Buku Ajar Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan serta Kebidanan. Jakarta; Salemba Medika
- Sinsin I, 2008. Masa Kehamilan dan Persalinan. Jakarta; Elex Media Komputindo
- Siswosudarmo R, 2008. Obstetri Fisiologi. Yogyakarta; Pustaka Cendikia
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suyanto, 2009. *Riset Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Walsh L V, 2008. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Jakarta; EGC
- Yogi, A C, 2007. Analisis Pemanfaatan Puskesmas di Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Skripsi; Universitas Muhammadiyah Surakarta.